

RANCANGAN AWAL PERUBAHAN RPJPD

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH 2005-2025

KOTA SEMARANG



DISAMPAIKAN DALAM FORUM KONSULTASI PUBLIK
PERUBAHAN RPJPD 2005-2025 KOTA SEMARANG

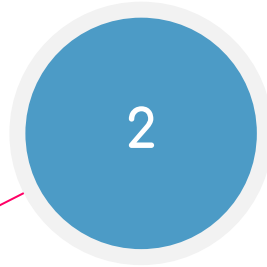


SEMARANG, 22 AGUSTUS 2019

OUTLINE



RPJPD 2005-2025



LATAR BELAKANG PERUBAHAN RPJPD 2005-2025



SUBSTANSI PERUBAHAN YANG DILAKUKAN
DI RPJPD 2005-2025



JADWAL PERUBAHAN RPJPD 2005-2025

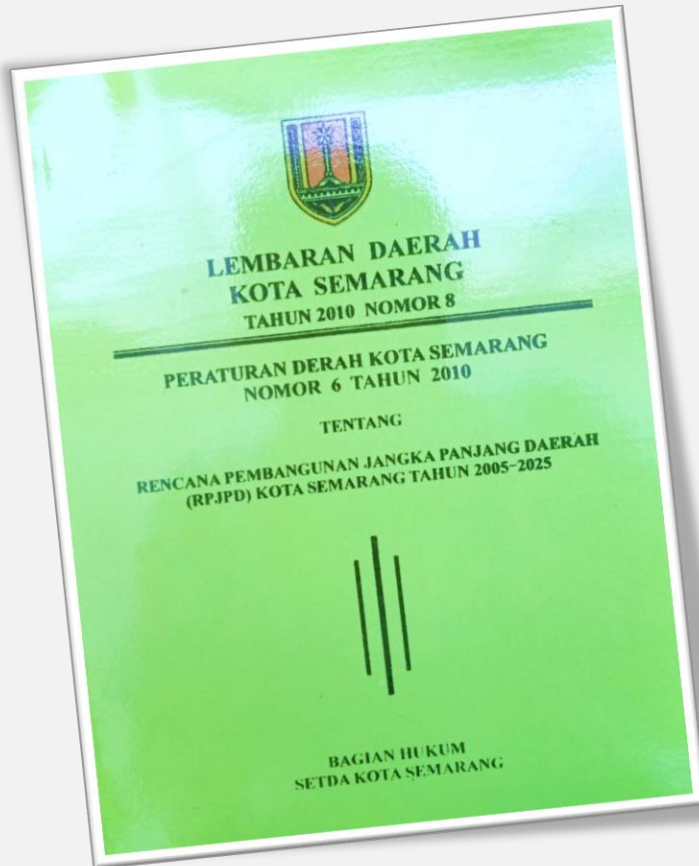


SUBSTANSI DOKUMEN RANWAL PERUBAHAN
RPJPD 2005-2025

1





RPJPD 2005-2025

PERDA KOTA SEMARANG NO. 6 TAHUN 2010



Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025

DOKUMEN RPJPD 2005-2025

-  Ditetapkan melalui Perda Kota Semarang No. 6 Tahun 2010 tentang RPJPD Kota Semarang Tahun 2005-2025 ditetapkan tgl 07 Juli 2010.
-  Merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah Kota Semarang dengan jangka waktu Panjang 20 (dua puluh) tahun.
-  Sebagai pedoman bagi penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah daerah (dok. RPJMD).
-  Terbagi kedalam 4 tahapan pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahunan sesuai periode RPJMD.

TAHAP I



RPJMD
2005-2010

TAHAP II



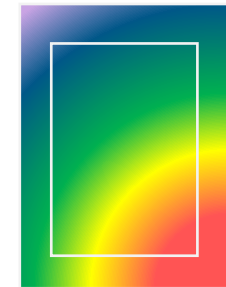
RPJMD
2010-2015

TAHAP III



RPJMD
2016-2021

TAHAP IV



RPJMD
2021-2025

2

LATAR BELAKANG PERUBAHAN RPJPD 2005-2025

LATAR BELAKANG PERUBAHAN RPJPD 2005-2025, antara lain:

I

PENYESUAIAN REGULASI YANG BELUM DIPEDOMANI DALAM RPJPD 2005-2025

PERDA RPJPD 2005-2025	RANWAL PERUBAHAN RPJPD 2005-2025	SUBSTANSI PERUBAHAN YANG HARUS DILAKUKAN
1. UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah	UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah	 Perubahan kewenangan Kabupaten/ Kota , diantaranya: Jenjang Pendidikan Menengah, Terminal Tipe A, Air Bawah Tanah (ABT) dan Bahan Galian C, Urusan Kelautan, Telekomunikasi, Penanganan NAPZA
2. .	PP No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	 Kewajiban untuk menyusun KLHS dalam penyusunan atau evaluasi dokumen perencanaan
3. .	Perpres No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	 Mempedomani Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
4. .	Perda Kota Semarang No. 14/2011 tentang RTRW Kota Semarang tahun 2011-2031	 Penyelarasan dengan kebijakan RTRW Kota Semarang. RPJPD 2005-2025 belum mempedomani Perda RTRW karena Perda RTRW ditetapkan setelah RPJPD ditetapkan

... LANJUTAN PENYESUAIAN REGULASI YANG BELUM DIPEDOMANI DALAM RPJPD 2005-2025

PERDA RPJPD 2005-2025

RANWAL PERUBAHAN RPJPD 2005-2025

SUBSTANSI

PERUBAHAN YANG HARUS DILAKUKAN

5. **Permendagri No. 54 Tahun 2010**

Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8/2008 ttg Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, & Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah

Permendagri No. 86/2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Raperda tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD



- Penyesuaian proses **penyusunan, sistematika, dan substansi** dengan Permendagri No. 86 Tahun 2017
- Penambahan **tujuan (beserta indikatornya)**
- **Sasaran pokok**

II

PENYELARASAN DENGAN KEBIJAKAN DAN ISU STRATEGIS AKTUAL

- Implementasi menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Pengembangan SDM yang toleran dan unggul melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penguatan sistem inovasi
- Perkembangan revolusi industri 4.0
- Perkembangan ekonomi kreatif
- Inovasi Alternatif Pembiayaan Pembangunan

III

PENINGKATAN KUALITAS DOKUMEN RPJPD

- Penajaman arah kebijakan tahap 4 RPJPD sebagai pedoman penyusunan RPJMD 2021-2025
- Memberikan instrumen (indikator) untuk evaluasi kebijakan jangka panjang

3

SUBSTANSI PERUBAHAN YANG DILAKUKAN DI RPJPD 2005-2025

SUBSTANSI PERUBAHAN YANG DILAKUKAN DI RPJPD 2005-2025

RPJPD 2005-2025

RANWAL PERUBAHAN RPJPD 2005-2025

1 
DASAR HUKUM

Menambahkan & mengganti referensi aturan-aturan terbaru yang belum ada di RPJPD yang berimplikasi pada perlunya perubahan RPJPD

2 
SISTEMATIKA

TERDIRI DARI 5 BAB YAITU:

1. Pendahuluan
2. Kondisi Umum
3. Visi, Misi dan Strategi Pembangunan Daerah
4. Sasaran, Arah, Tahapan dan Prioritas Pembangunan Daerah
5. Penutup

TERDIRI DARI 6 BAB, YAITU:

1. Pendahuluan
2. Gambaran Umum Kondisi Daerah
3. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Daerah
4. Visi dan Misi Daerah
5. Arah Kebijakan dan Sasaran Pokok Daerah
6. Penutup

3 
PERMASALAHAN &
ISU STRATEGIS

Memuat 30 isu strategis, namun
Belum memuat rumusan permasalahan

Terdiri dari:
5 permasalahan pokok,
14 permasalahan,
25 akar masalah dan
14 isu strategis

Memuat rumusan permasalahan pokok, permasalahan, akar masalah dan isu strategis yang disesuaikan dengan permasalahan dan isu aktual di tingkat lokal, provinsi, nasional dan internasional

4 VISI

1 RUMUSAN

1 RUMUSAN ----- (tetap)

5 MISI

5 RUMUSAN

5 RUMUSAN ----- (tetap)

RPJPD 2005-2025



ARAH KEBIJAKAN

- Tahap 1 → 46 rumusan arah kebijakan
- Tahap 2 → 46 rumusan arah kebijakan
- Tahap 3 → 46 rumusan arah kebijakan
- Tahap 4 → 46 rumusan arah kebijakan

RANWAL PERUBAHAN RPJPD 2005-2025

- Tahap 1 → 46 rumusan arah kebijakan ----- (tetap)
- Tahap 2 → 46 rumusan arah kebijakan ----- (tetap)
- Tahap 3 → 14 rumusan arah kebijakan ----- Penyesuaian dg strategi & arah kebijakan RPJMD 2016-2021
- Tahap 4 → 18 rumusan arah kebijakan ----- Penajaman & penyesuaian dg isu strategis

7

TUJUAN

TIDAK DIRUMUSKAN

5 TUJUAN dengan 7 INDIKATOR CAPAIAN

8

SASARAN

36 RUMUSAN SASARAN

6 RUMUSAN SASARAN POKOK ----- (diganti dengan sasaran pokok)

4

JADWAL PERUBAHAN RPJPD 2005- 2025

JADWAL TAHAPAN PENYUSUNAN PERUBAHAN RPJPD TAHUN 2005-2025



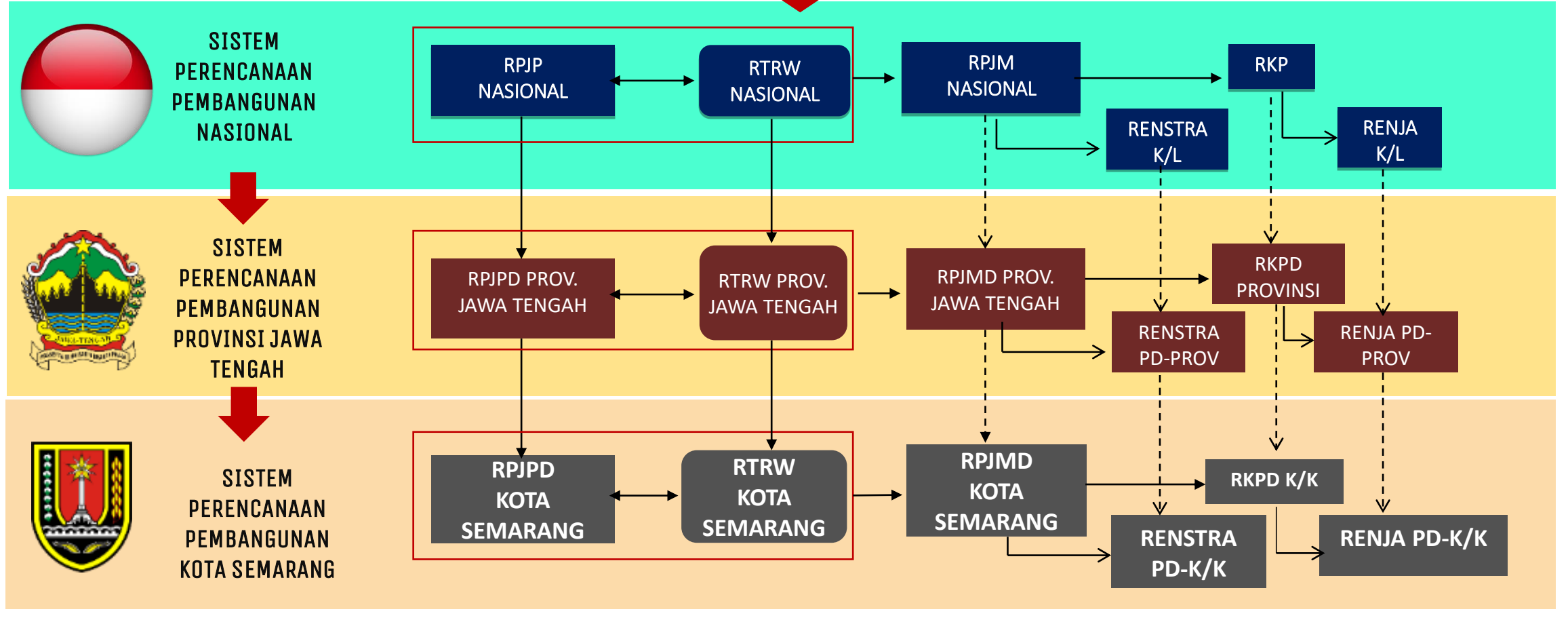
*) estimasi

SUBSTANSI DOKUMEN RANWAL PERUBAHAN RPJPD 2005–2025

- KETERKAITAN ANTAR DOKUMEN
- GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG (UPDATE DATA)
- VISI
- MISI
- TUJUAN
- SASARAN
- ARAH KEBIJAKAN

KETERKAITAN ANTARDOKUMEN PERENCANAAN

TUJUAN PEMBANGUNAN NASIONAL

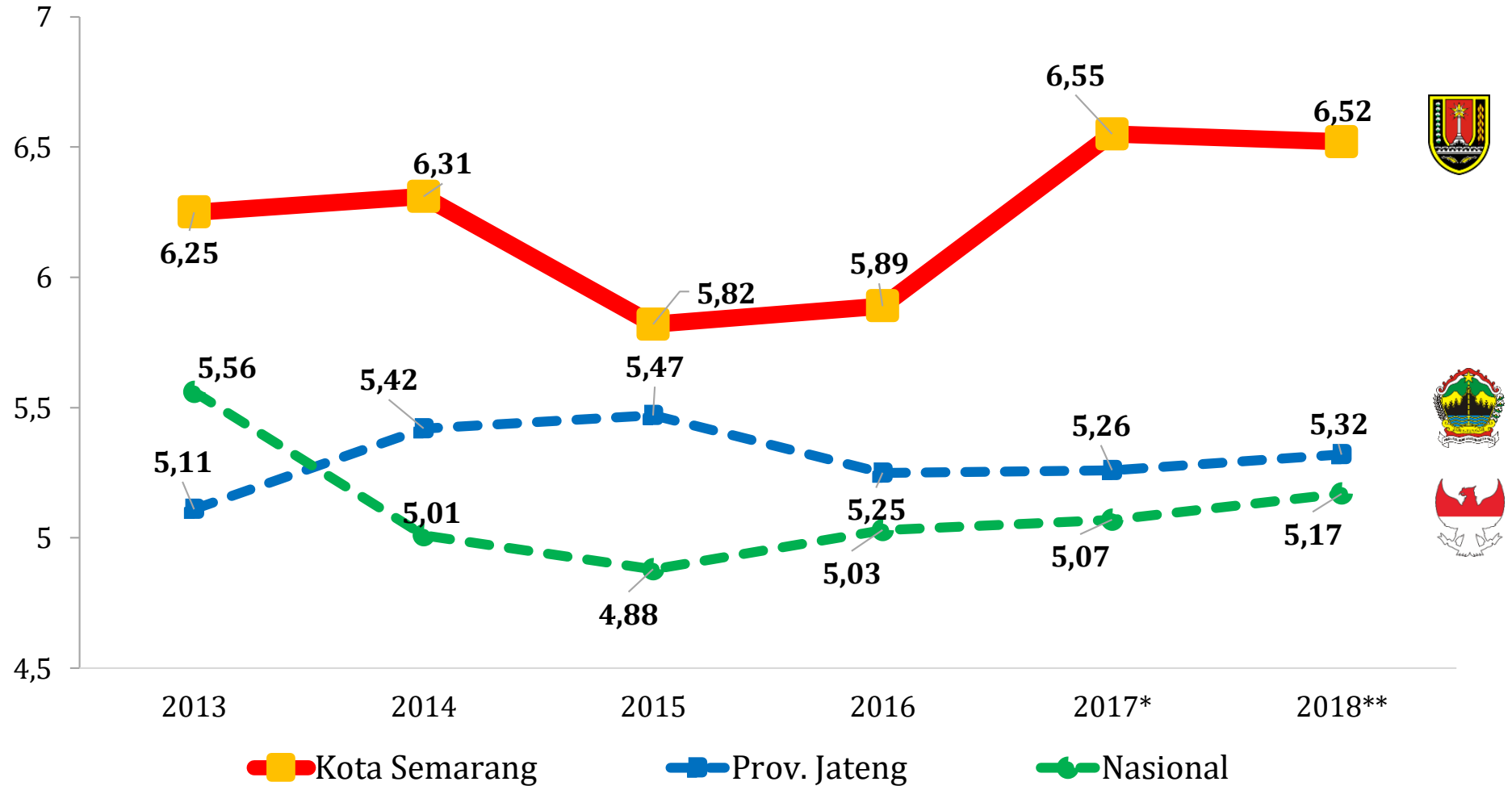


Perubahan Atas RPJPD Kota Semarang disusun dengan berpedoman pada RPJPD Provinsi Jawa Tengah, RPJPN dan RTRW serta memerhatikan perkembangan lingkungan strategis dan dinamika pembangunan yang terwakili melalui penyusunan KLHS.

GAMBARAN UMUM KONDISI KOTA SEMARANG

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA SEMARANG

Tahun 2013-2018



Sumber : BPS, 2019

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA SEMARANG

Tahun 2014-2018

Sektor PDRB Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010	Laju Pertumbuhan Ekonomi				
	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.71	4.11	1.80	-0.64	4.05
B. Pertambangan dan Penggalian	1.14	1.33	-6.31	-7.27	-8.36
C. Industri Pengolahan	6.96	4.76	4.36	5.36	4.88
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6.72	2.15	7.19	6.21	6.39
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.52	1.34	2.73	3.29	3.60
F. Konstruksi	4.48	6.02	6.09	6.37	6.29
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.79	4.37	5.62	5.63	6
H. Transportasi dan Pergudangan	10.16	5.01	6.21	7.13	7.95
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.65	6.24	7.43	7.50	8.05
J. Informasi dan Komunikasi	12	9.75	8.59	10.43	10.19
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.25	7.26	6.31	6.67	6.21
L. Real Estate	7.29	8.16	7.93	8.56	8.57
M, N. Jasa Perusahaan	8.02	8.48	8.85	9.87	10.71
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.38	5.42	5.12	5.46	5.33
P. Jasa Pendidikan	10.02	7.34	7.71	7.57	8.55
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.20	6.40	7.89	12.71	4.97
R,S,T,U. Jasa Lainnya	8.54	3.28	7.09	9.25	11.12
PDRB	6.31	5.82	5.89	6.55	6.52

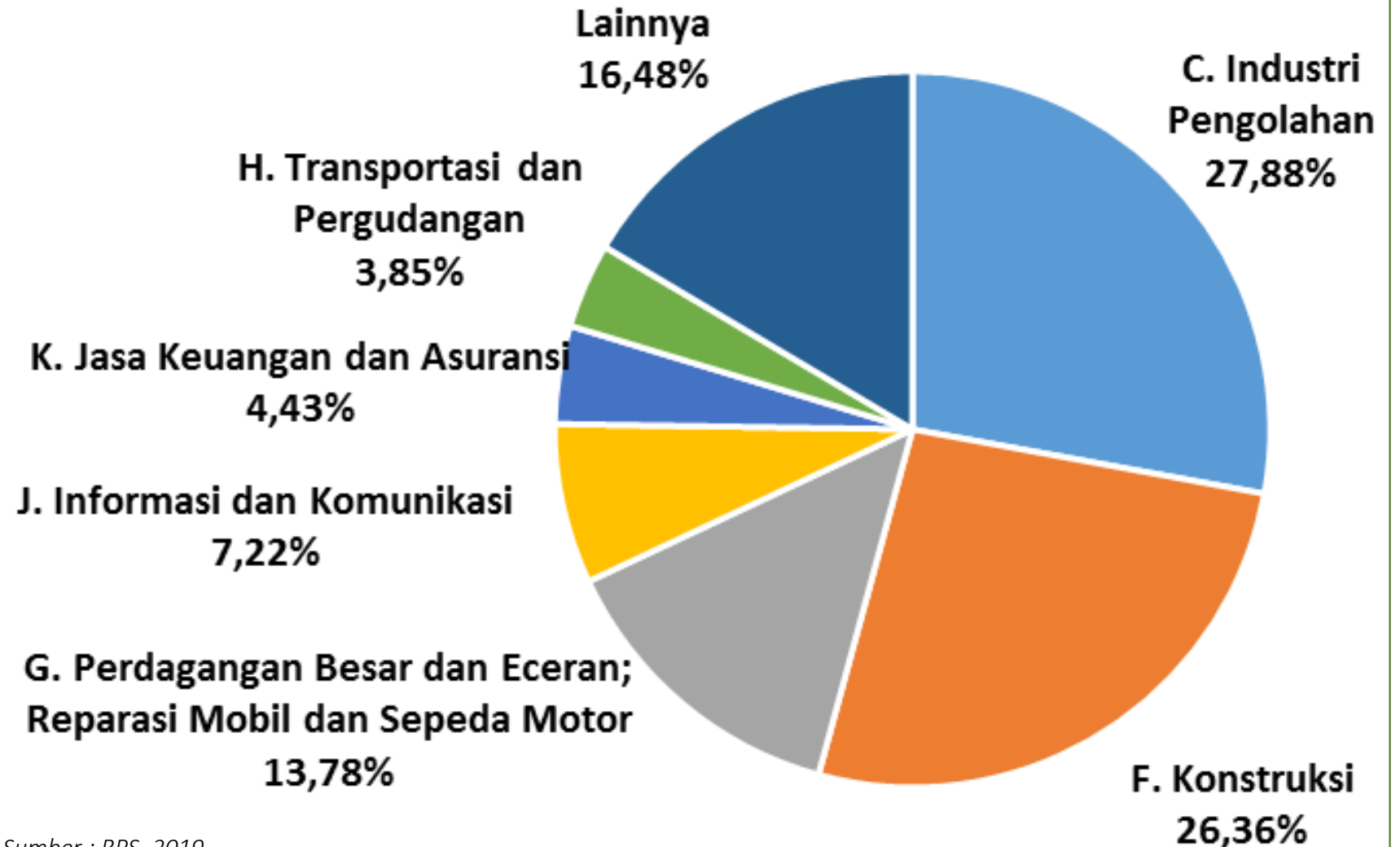
Sumber : BPS, 2019

Pada tahun 2018, laju pertumbuhan ekonomi Kota Semarang sebesar 6,52 persen atau melambat tipis jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang mencapai 6,55 persen. Pertumbuhan ekonomi sektoral paling tinggi adalah sektor jasa dimana laju pertumbuhan ekonomi Jasa Lainnya sebesar 11,12 persen dan Jasa Perusahaan sebesar 10,71 persen.

STRUKTUR EKONOMI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

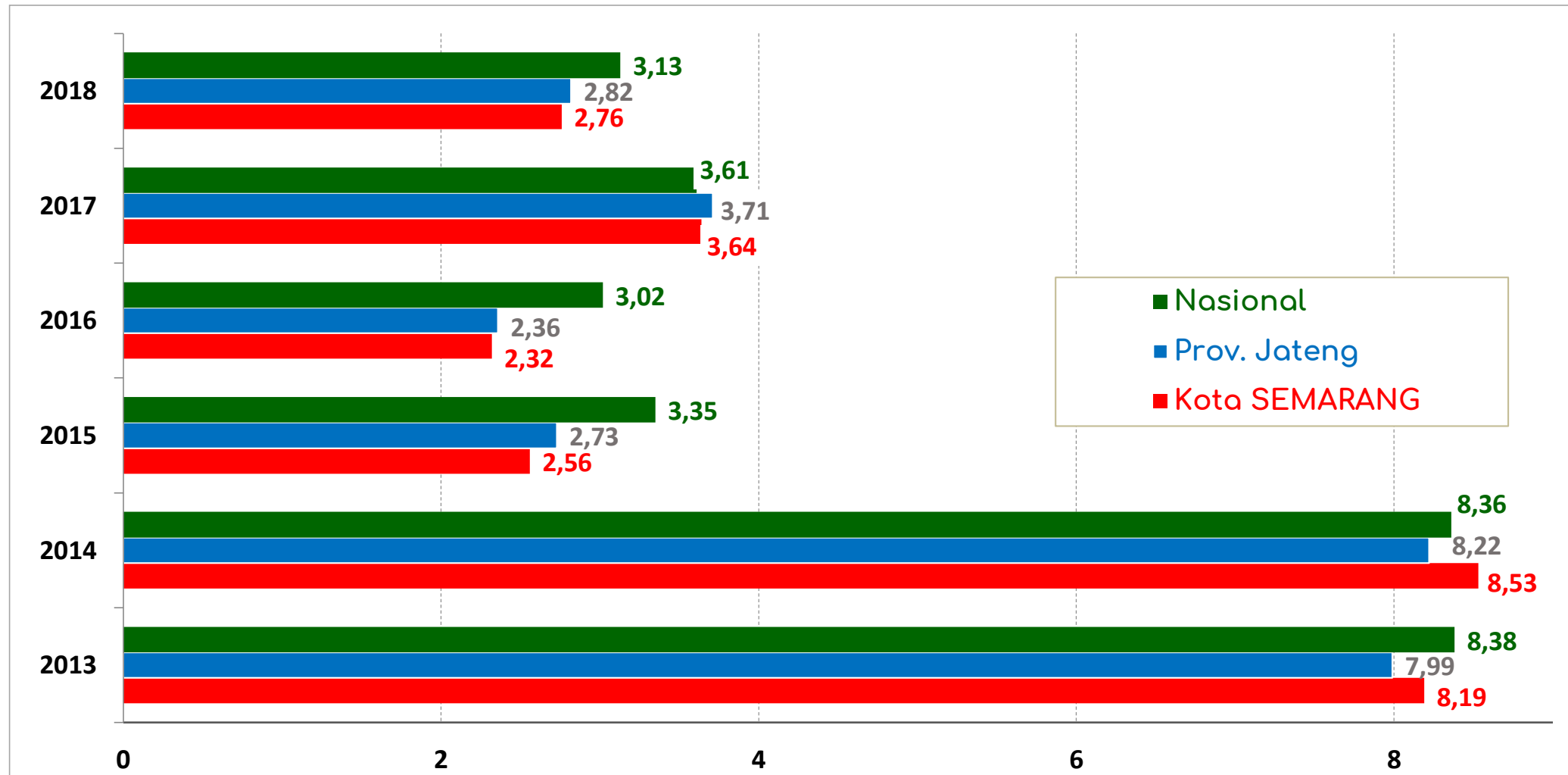
NILAI TAMBAH PRODUKSI
KOTA SEMARANG DISUMBANG
OLEH TIGA SEKTOR
PEREKONOMIAN UTAMA
DAERAH YAKNI:

- **Sektor Industri Pengolahan (27,88%);**
- **Sektor Konstruksi (26,36%); dan**
- **Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (13,78%).**



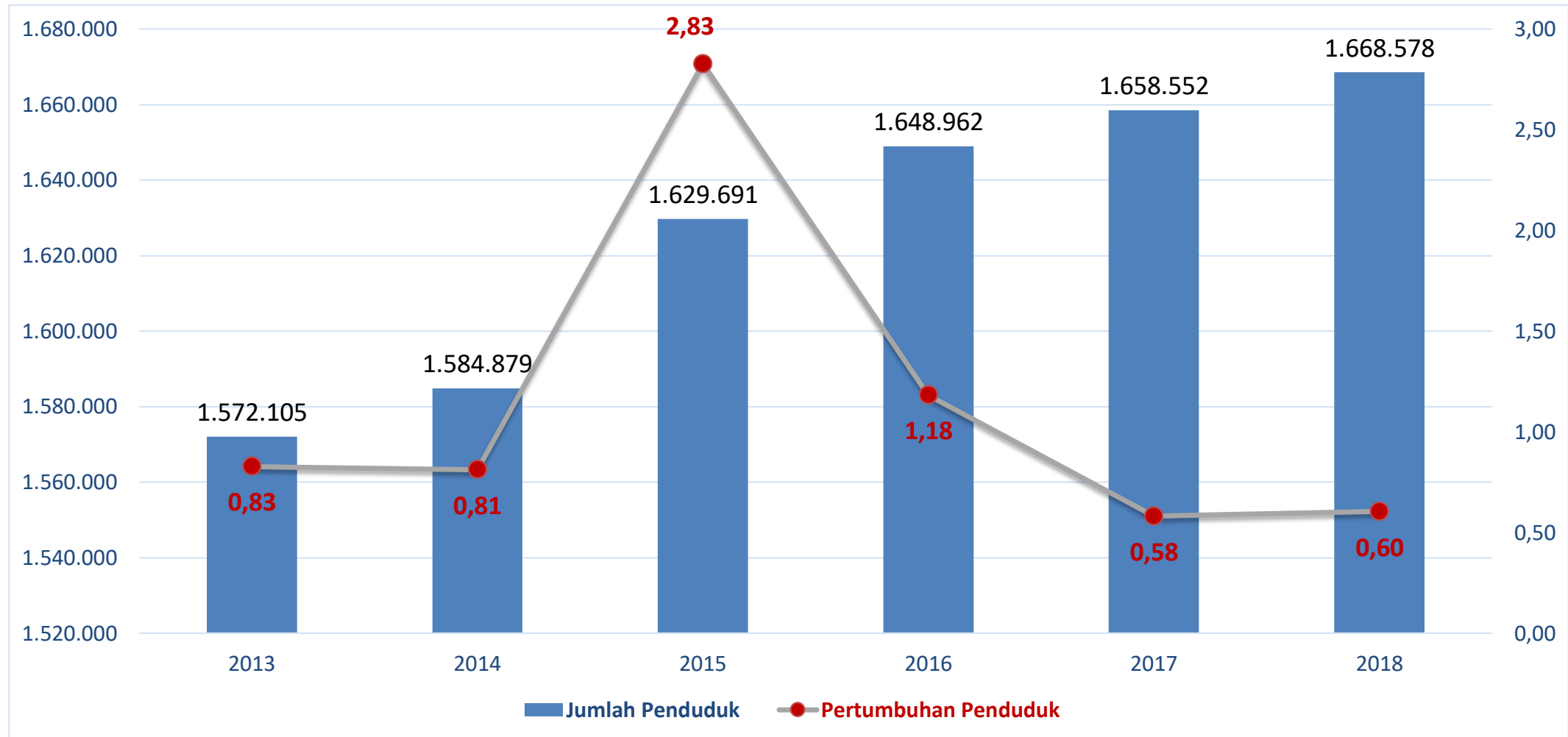
Sumber : BPS, 2019

LAJU INFLASI (%) KOTA SEMARANG DENGAN NASIONAL TAHUN 2013-2018



Sumber : BPS, 2019

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA SEMARANG TAHUN 2013-2018



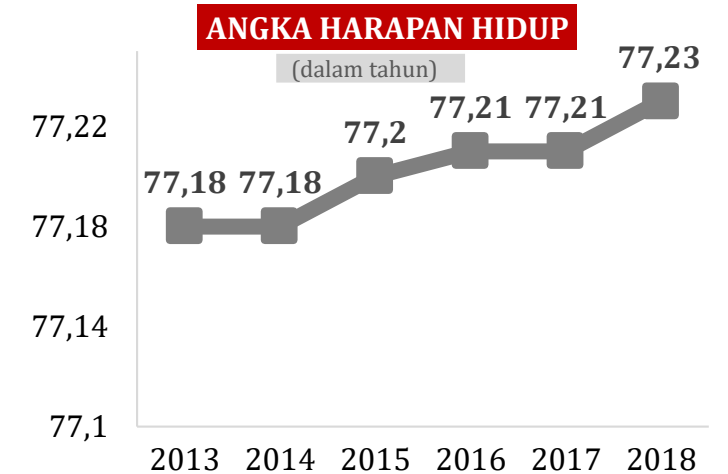
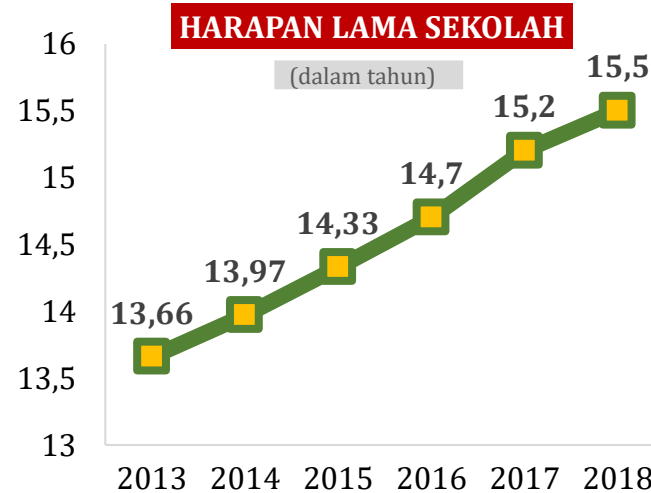
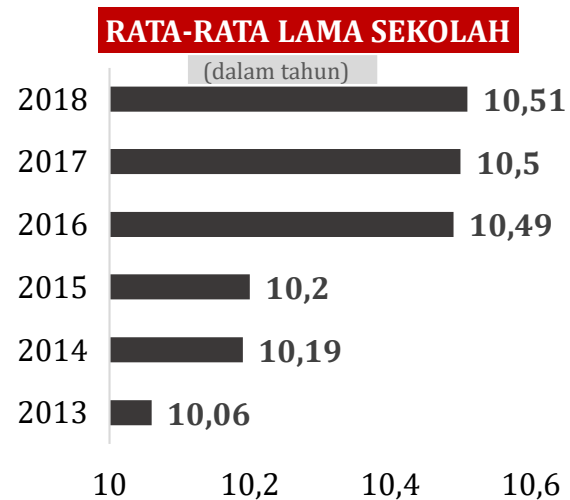
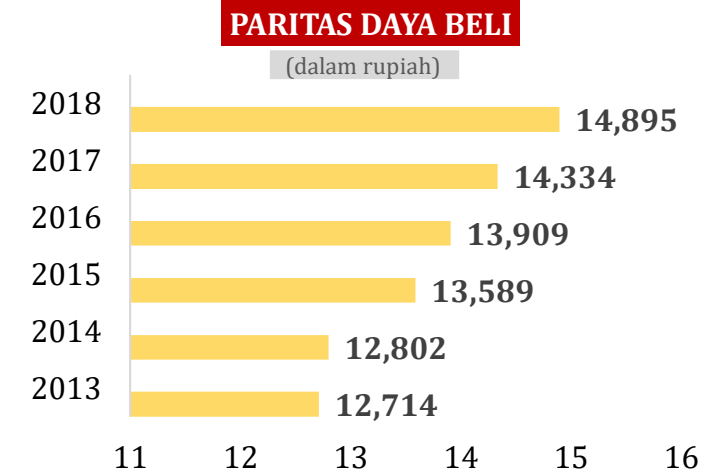
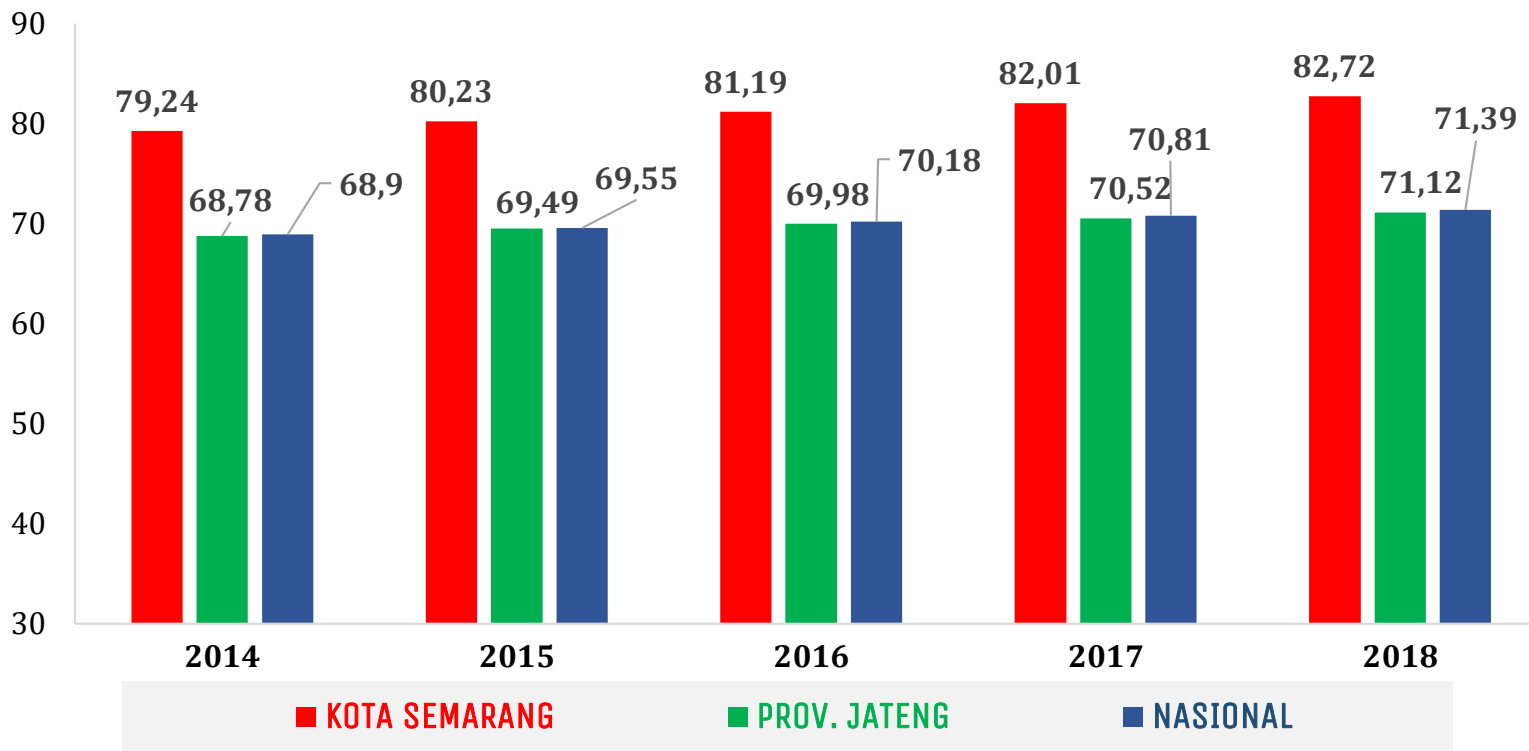
Sumber : Dispendukcapil Kota Semarang, 2019

SEBARAN PENDUDUK KOTA SEMARANG TAHUN 2013-2018

NO	KECAMATAN	PENDUDUK			%	Sex Ratio	Luas Wilayah (km2)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah				
		(orang)	(orang)	(orang)				
1	Semarang Tengah	29.322	31.751	61.073	3,66	92,35	6,14	9.946,74
2	Semarang Utara	61.938	63.857	125.795	7,54	96,99	10,97	11.467,18
3	Semarang Timur	35.647	37.844	73.491	4,40	94,19	7,70	9.544,29
4	Gayamsari	36.732	37.222	73.954	4,43	98,68	6,18	11.966,67
5	Genuk	57.300	56.952	114.252	6,85	100,61	27,39	4.171,30
6	Pedurungan	95.788	97.010	192.798	11,55	98,74	20,72	9.304,92
7	Semarang Selatan	33.827	35.548	69.375	4,16	95,16	5,93	11.698,99
8	Candisari	39.576	40.914	80.490	4,82	96,73	6,54	12.307,34
9	Gajah Mungkur	29.639	30.507	60.146	3,60	97,15	9,07	6.631,31
10	Tembalang	89.058	89.772	178.830	10,72	99,20	44,20	4.045,93
11	Banyumanik	69.203	70.724	139.927	8,39	97,85	25,69	5.446,75
12	Gunung Pati	47.035	46.831	93.866	5,63	100,44	54,11	1.734,73
13	Semarang Barat	78.337	80.681	159.018	9,53	97,09	21,74	7.314,54
14	Mijen	36.754	36.725	73.479	4,40	100,08	57,55	1.276,79
15	Ngaliyan	69.032	69.586	138.618	8,31	99,20	37,99	3.648,80
16	Tugu	16.776	16.690	33.466	2,01	100,52	31,78	1.053,05
TAHUN 2018		825.964	842.614	1.668.578	100,00	98,02	373,70	4.465,02
TAHUN 2017		823.173	835.379	1.658.552	-	98,54	373,70	4.438,19
TAHUN 2016		818.744	830.218	1.648.962	-	98,62	373,70	4.412,53
TAHUN 2015		808.348	821.343	1.629.691	-	98,42	373,70	4.360,96
TAHUN 2014		787.705	797.174	1.584.879	-	98,81	373,70	4.241,05
TAHUN 2013		781.176	790.929	1.572.105	-	98,77	373,70	4.206,86

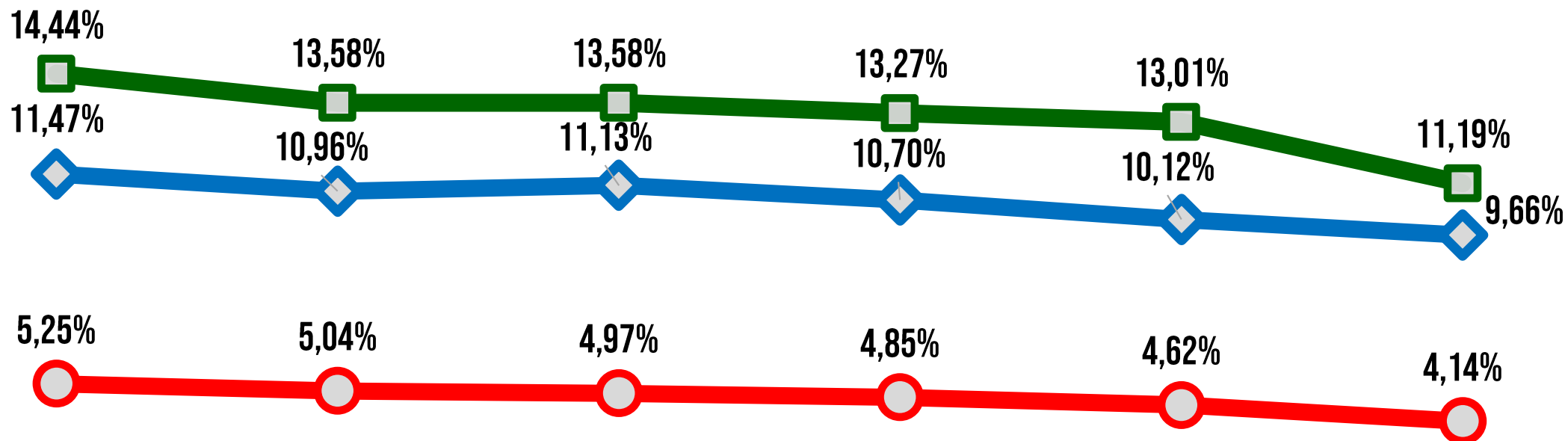
- Jika dilihat penyebarannya, sebagian besar penduduk berdomisili di Kecamatan Pedurungan. Sedangkan paling sedikit berada di Kecamatan Tugu.
- Jika melihat komposisi jenis kelamin, maka sebagian besar penduduk Kota Semarang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah penduduk sebesar 842.614 jiwa dan penduduk laki-laki berjumlah 825.964 jiwa. Angka ini memperlihatkan sex ratio sejumlah 98,02 yang mengindikasikan bahwa diantara 100 penduduk perempuan, hanya terdapat 98 penduduk laki-laki.
- Untuk kepadatan penduduk jiwa/km2 terbesar adalah Kecamatan Candisari dan terendah adalah Kecamatan Tugu.

PERBANDINGAN IPM KOTA SEMARANG DENGAN PROVINSI JATENG DAN NASIONAL TAHUN 2013-2017



ANGKA KEMISKINAN

DIBANDINGKAN DENGAN PROVINSI JATENG DAN NASIONAL



Sumber : BPS, 2019

2013

2014

2015

2016

2017

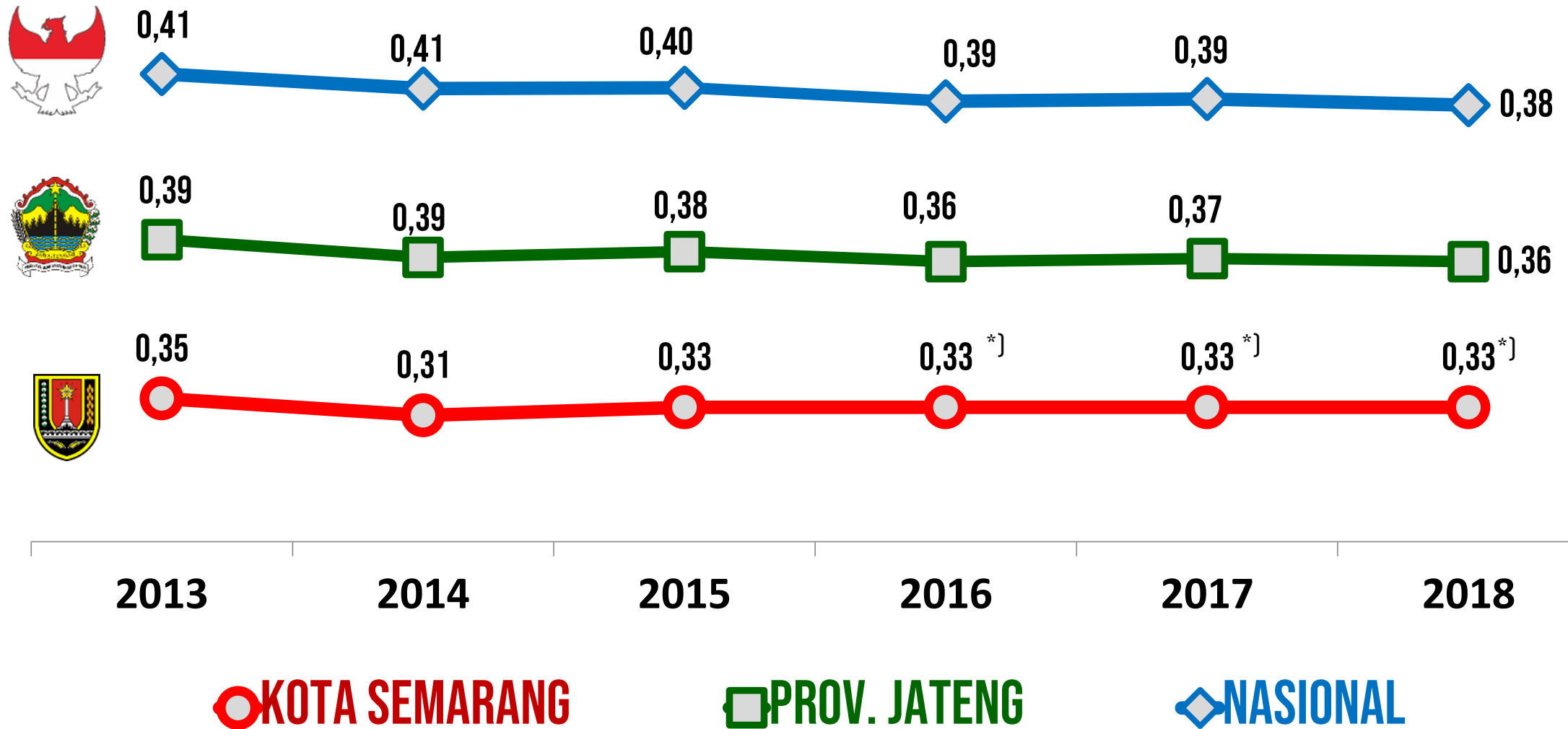
2018

 KOTA SEMARANG

 PROV. JATENG

 NASIONAL

INDEKS GINI



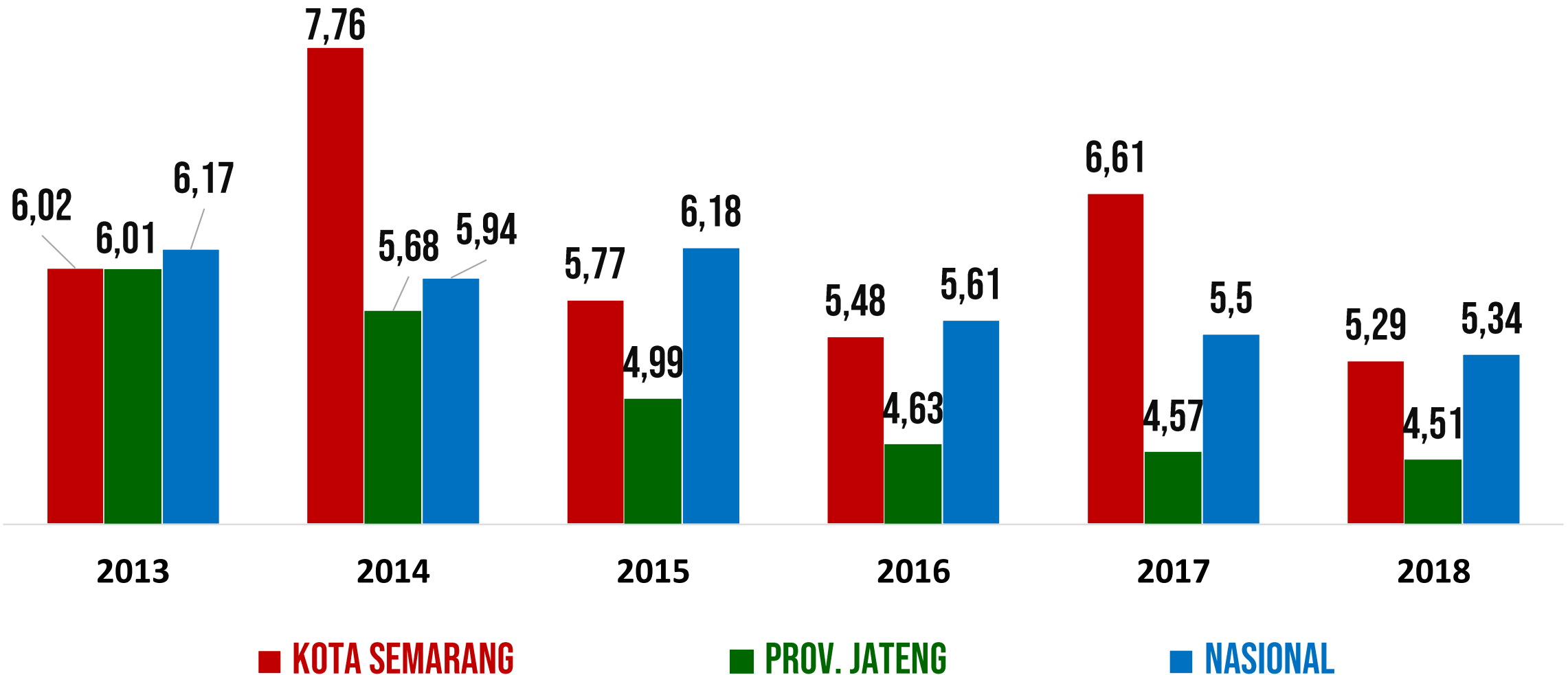
Sumber : BPS, 2019

^{*)} ANGKA TAHUN 2015

TPT KOTA SEMARANG

[Tingkat Pengangguran Terbuka]

DIBANDINGKAN DENGAN PROVINSI JATENG DAN NASIONAL



Sumber : BPS, 2019

KINERJA PEMBANGUNAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA SEMARANG, antara lain

URAIAN	TAHUN					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PROPORSI PANJANG JARINGAN JALAN DALAM KONDISI MANTAP [%] *	81,78	82,60	88,07	90,19	88,72	89,54
PERSENTASE KAWASAN BANJIR DAN ROB *	n/a	n/a	5,34	5,02	4,60	4,37
INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH) **	n/a	n/a	44.84	44.84	50.93	51.94
PERSENTASE LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH***	0,56	1,11	0,99	0,79	0,74	0,29

*) Sumber : DPU Kota Semarang, 2019

**) Sumber : DLH Kota Semarang, 2019

***) Sumber : Disperkim Kota Semarang, 2018

Sumber : KemenPan&RB, 2019

EVALUASI UMUM CAPAIAN RPJPD KOTA SEMARANG

		TAHAP I AKHIR 2010	TAHAP II AKHIR 2015	TAHAP III AKHIR 2018
Mewujudkan sumber daya manusia Kota Semarang yang berkualitas	IPM	79,96	80,22	82,72
Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) dan kehidupan politik yang demokrasi dan bertanggung jawab	Indeks Reformasi Birokrasi**	N/A	56,1	68,86
Mewujudkan kemandirian dan daya saing daerah	Laju Pertumbuhan Ekonomi	5,87	5,82	6,52
Mewujudkan tata ruang wilayah dan infrastruktur yang berkelanjutan	IKLH***	45,38	55,00	51,94
Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat	Angka kemiskinan	5, 12	4,97	4,14
	INDEKS GINI	0,32	0,33	0,33*

VISI DAN MISI RPJPD KOTA SEMARANG

VISI RPJPD

“SEMARANG KOTA METROPOLITAN YANG RELIGIUS, TERTIB DAN BERBUDAYA”

MISI RPJPD

Mewujudkan sumber daya manusia Kota Semarang yang berkualitas

Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan kehidupan politik yang demokrasi dan bertanggung jawab

Mewujudkan kemandirian dan daya saing daerah

Mewujudkan tata ruang wilayah dan infrastruktur yang berkelanjutan

Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat

FOKUS RPJPD



Sumber daya
Manusia



Tata kelola
pemerintahan



Daya saing
ekonomi



Infrastruktur
wilayah



kesejahteraan



KETERKAITAN VISI RPJPD DAN VISI RPJMD KOTA SEMARANG

VISI RPJPD 2005-2025

**“SEMARANG KOTA METROPOLITAN
YANG RELIGIUS, TERTIB DAN
BERBUDAYA”**

RPJMD I
2005-2010

Penguatan Sektor-sektor
Prioritas

Visi:
Semarang Kota
Metropolitan yang
religius berbasis
Perdagangan dan
jasa

RPJMD II
2010-2015

Pemantapan Sektor-
sektor Prioritas

Visi:
Terwujudnya
semarang kota
perdagangan dan
jasa yang berbudaya
menuju masyarakat
sejahtera

RPJMD III
2016-2021

Pencapaian Daya Saing
Wilayah & Masyarakat

Visi:
Semarang kota
perdagangan dan
jasa yang hebat
menuju masyarakat
semakin sejahtera

RPJMD IV
2021-2025

Akselerasi pembangunan
di berbagai bidang



**Fokus perubahan adalah
MENAJAMKAN arah
kebijakan pembangunan
tahap IV**

TEMA PEMBANGUNAN RPJPD KOTA SEMARANG

Pemantapan sektor-sektor prioritas guna mewujudkan Kota Semarang sebagai Kota Perdagangan dan Jasa yang Berbudaya dan Bermartabat

2005-2010

Penguatan sektor-sektor prioritas guna mewujudkan Kota Semarang sebagai Kota Metropolitan Yang Religius Berbasis Perdagangan Dan Jasa

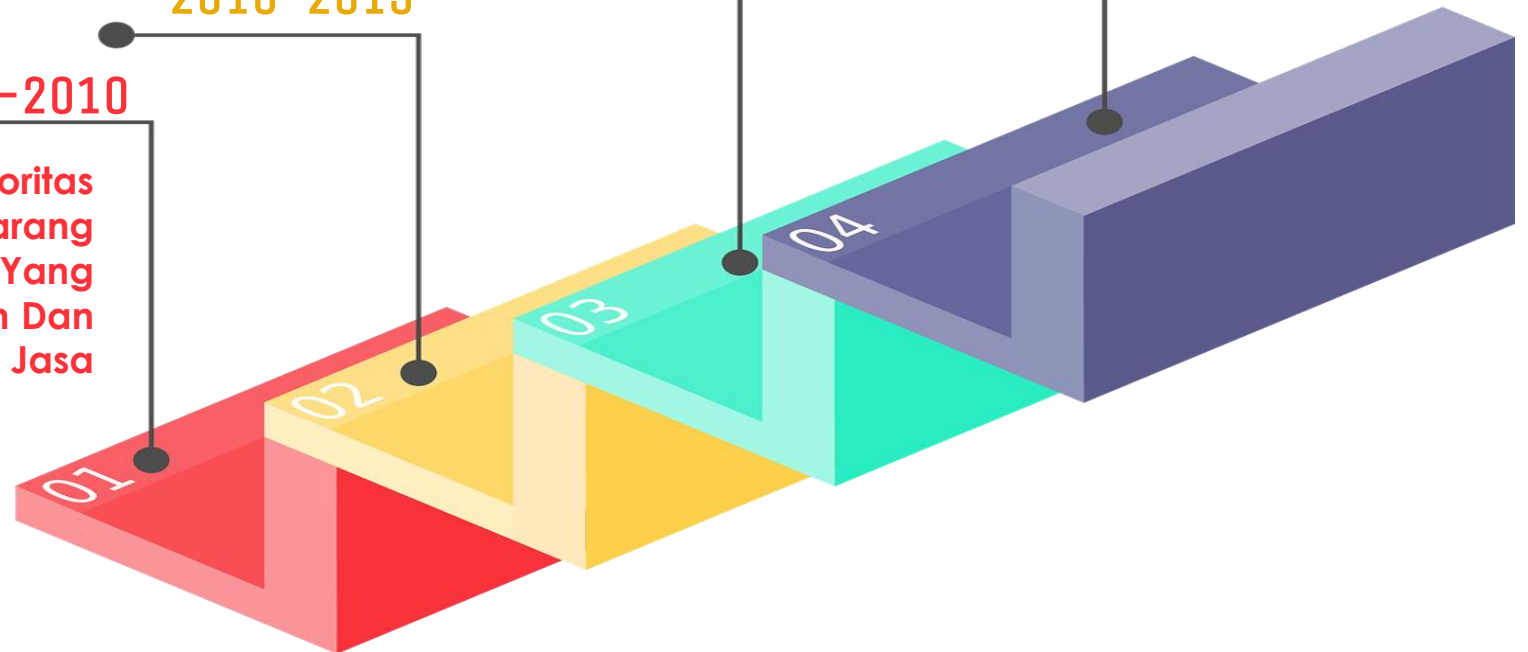
2010-2015

Mewujudkan daya saing Kota Semarang sebagai Kota Perdagangan dan Jasa untuk Menyejahterakan Masyarakat

2016-2021

Mengakselerasi hasil-hasil pembangunan guna mewujudkan Kota Semarang sebagai Kota Mandiri, Melayani dan Berdaya Saing

2021-2025



LANGKAH PENAJAMAN PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHAP IV

1

MENGANALISIS
KONSISTENSI
KEBIJAKAN RPJMD
EKSISTING



2

MENENTUKAN
PERMASALAHAN & ISU
STRATEGIS YANG
SECARA SPESIFIK
AKAN DIHADAPI PADA
TAHAP IV

3

IDENTIFIKASI
PERMASALAHAN & ISU
STRATEGIS TAHAP III
DAPAT DIGUNAKAN,
DENGAN ASUMSI BAHWA
TIDAK SEMUA HAL
DIMAKSUD DAPAT
DIPECAHKAN PADA TAHAP III

4

SINKRONISASI
KEBIJAKAN RPJPD
PROV. JATENG & RPJPN
DAPAT DIGUNAKAN UNTUK
MELENGKAPINYA,
KHUSUSNYA UNTUK PERIODE
KE IV

KETERKAITAN VISI, MISI, DAN TUJUAN

PER TAHAPAN PEMBANGUNAN KOTA SEMARANG

VISI: “SEMARANG KOTA METROPOLITAN YANG RELIGIUS, TERTIB DAN BERBUDAYA”

MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET CAPAIAN			
			REALISASI [2005-2010]	REALISASI [2010-2015]	TAHAP III [2016-2021]	TAHAP IV [2021-2025]
1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Kota Semarang yang Berkualitas	1. Meningkatkan daya saing dan kualitas SDM	IPM	76,96	80,23	83,23	85,00
2. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik (Good Governance) dan Kehidupan Politik yang Demokratis dan Bertanggung Jawab	2. Meningkatkan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik	Indeks Reformasi Birokrasi	na	56,10	> 72	> 75
3. Mewujudkan Kemandirian dan Daya Saing Daerah	3. Mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing	Laju Pertumbuhan Ekonomi	na	5,82	6,50	7,50
4. Mewujudkan Tata Ruang Wilayah dan Infrastruktur yang Berkelanjutan	4. Meningkatkan infrastruktur dan pengembangan wilayah yang merata dan berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	na	45,38	55,00	65,00
		Indeks Daya saing Infrastruktur	na	na	na	na
5. Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Angka Kemiskinan	5,12	4,97	4,53	4,00
		Indeks Gini	0,32	0,33	0,33*	0,31

*) data tahun 2015

MISI, TUJUAN DAN SASARAN POKOK RPJPD

KOTA SEMARANG 2005-2025

MISI	TUJUAN	SASARAN POKOK
1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Kota Semarang yang Berkualitas	1. Meningkatkan daya saing dan kualitas SDM	1. Meningkatnya daya saing SDM
2. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik (<i>Good Governance</i>) dan Kehidupan Politik yang Demokratis dan Bertanggung Jawab	2. Meningkatkan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik	2. Meningkatnya profesionalisme birokrasi yang efektif, efisien, dan melayani
3. Mewujudkan Kemandirian dan Daya Saing Daerah	3. Mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing	3. Meningkatnya pertumbuhan daerah yang berkelanjutan
4. Mewujudkan Tata Ruang Wilayah dan Infrastruktur yang Berkelanjutan	4. Meningkatkan infrastruktur dan pengembangan wilayah yang merata dan berkelanjutan	4. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
		5. Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan metropolitan
5. Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	6. Menguatnya perlindungan dan pemberdayaan sosial masyarakat

ARAH KEBIJAKAN TAHAP IV (2021-2025) PERENCANAAN PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG

TUJUAN	SASARAN POKOK	ARAH KEBIJAKAN TAHAP IV (RPJMD TAHUN 2021-2025)
1. Meningkatkan daya saing dan kualitas SDM	1. Meningkatnya daya saing SDM	1. Pengembangan kompetensi angkatan kerja yang kompetitif dan dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja
		2. Peningkatan kualitas Pendidikan
		3. Peningkatan derajat dan akses layanan kesehatan
		4. Peningkatan karakter dan wawasan kebangsaan
		5. Penguatan pembangunan inklusif
2. Meningkatkan tata kelola pemerintah dan pelayanan publik	2. Meningkatnya profesionalisme birokrasi yang efektif, efisien, dan melayani	6. Penguatan kebijakan publik yang strategis
		7. Penguatan profesionalisme aparatur
		8. Pemantapan pelayanan publik yang terintegrasi (sudah termasuk <i>e-gov</i> , <i>smart city</i>)
3. Mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing	3. Meningkatnya pertumbuhan daerah yang berkelanjutan	9. Peningkatan kerjasama dan kemitraan strategis untuk pengembangan ekonomi
		10. Penguatan potensi ekonomi lokal yang berkelanjutan
		11. Penguatan sinergitas perekonomian regional
		12. Penguatan iklim investasi yang berkualitas
4. Meningkatkan infrastruktur dan pengembangan wilayah yang merata & berkelanjutan	4. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	13. Peningkatan daya dukung dan daya tampung wilayah
	5. Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan metropolitan	14. Penguatan konektivitas struktur ruang
		15. Optimalisasi pemanfaatan ruang
		16. Pengendalian pemanfaatan ruang
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	6. Menguatnya perlindungan dan pemberdayaan sosial masyarakat	17. Penguatan jaminan social
		18. Pemberdayaan masyarakat marginal

MATUR NUWUN

SEMARANG

HEBAT!